

Dampak Kolaborasi Interprofesional terhadap Keputusan Rujukan Pasien Gawat Darurat dengan Penyakit Kronis

The Impact of Interprofessional Collaboration on Emergency Referral Decisions for Chronically Ill Patients

Harris Rambey¹

INSTITUT KESEHATAN MEDISTRA LUBUK PAKAM
JL. SUDIRMAN NO. 38, PETAPAHAN, KEC. LUBUK PAKAM
KAB. DELI SERDANG, SUMATERA UTARA 20512
e-mail : harrisrambey@medistra.ac.id
DOI : DOI 10.35451/jkg.v6i1.2490

Abstract

Background: Emergency patients with chronic diseases often face challenges in an appropriate and efficient referral process. Interprofessional collaboration among medical personnel can enhance decision-making for faster and more effective referrals. However, there are still limitations in understanding the concrete impact of this collaboration on patient referral decisions. **Objective:** This study aims to analyze the impact of interprofessional collaboration on the referral decisions of emergency patients with chronic diseases and to evaluate the relationship between univariate and bivariate variables in the referral process. **Methodology:** This research employs an analytical observational study design with a cross-sectional approach. Data were collected from the medical records of emergency patients with chronic diseases in several referral hospitals. The variables studied include the level of interprofessional collaboration, referral decision time, and referral accuracy. Data analysis was conducted using descriptive statistics for univariate data and a chi-square test for bivariate data to examine the relationships between variables. **Results and Discussion:** The study results indicate that a high level of interprofessional collaboration is significantly associated with faster referral decision-making ($p < 0.05$). Additionally, there is a significant relationship between the level of collaboration and the accuracy of patient referrals ($p < 0.05$). Bivariate analysis shows that medical personnel with good coordination and communication tend to be more effective in making referral decisions that align with the patient's condition. These findings emphasize the importance of interprofessional synergy in improving the efficiency of emergency services. **Conclusion:** Interprofessional collaboration positively impacts the referral decisions of emergency patients with chronic diseases, both in terms of speed and accuracy. Enhancing interprofessional coordination in emergency units can be an effective strategy to improve the quality of healthcare services.

Keywords: *Interprofessional collaboration, referral decisions, emergency patients, chronic diseases*

1. PENDAHULUAN

Pasien gawat darurat dengan penyakit kronis sering mengalami kesulitan dalam memperoleh layanan kesehatan yang optimal, terutama dalam proses rujukan ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi. Kompleksitas kondisi medis pasien ini membutuhkan pendekatan yang holistik dan koordinasi yang efektif antar tenaga kesehatan untuk memastikan keputusan rujukan yang tepat. Namun, dalam praktiknya, keterbatasan komunikasi dan kurangnya sinergi antarprofesi sering menjadi kendala dalam menentukan rujukan yang cepat dan akurat.

Kolaborasi interprofesional merupakan pendekatan yang menekankan kerja sama antara berbagai tenaga medis, seperti dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya, untuk meningkatkan efisiensi layanan kesehatan. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa kolaborasi yang baik dapat mempercepat pengambilan keputusan dan meningkatkan akurasi rujukan pasien. Namun, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman mengenai sejauh mana kolaborasi ini berpengaruh terhadap keputusan rujukan pasien gawat darurat dengan penyakit kronis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak kolaborasi interprofesional terhadap keputusan rujukan pasien gawat darurat dengan penyakit kronis. Dengan memahami hubungan antara faktor-faktor yang berperan dalam proses rujukan, diharapkan hasil penelitian ini dapat

memberikan wawasan bagi tenaga medis dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan kualitas layanan rujukan pasien gawat darurat.

Kolaborasi interprofesional dalam pelayanan kesehatan tidak hanya meningkatkan efektivitas perawatan tetapi juga memperkuat rasa saling menghormati dan kepercayaan antara profesi medis yang berbeda. Dalam konteks unit gawat darurat, di mana waktu menjadi faktor krusial dalam pengambilan keputusan medis, kerjasama yang baik antara dokter, perawat, dan tenaga medis lainnya akan mengurangi potensi kesalahan dalam diagnosis dan penanganan pasien. Kolaborasi ini juga memastikan bahwa informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan medis dapat diperoleh dengan cepat dan akurat.

Pasien dengan penyakit kronis sering kali membutuhkan penanganan medis yang lebih kompleks dibandingkan dengan pasien tanpa penyakit kronis. Mereka mungkin sudah memiliki sejumlah kondisi medis yang perlu dikelola secara simultan, sehingga keputusan medis yang diambil harus mempertimbangkan berbagai faktor risiko. Kolaborasi yang baik antara profesi medis dapat membantu dalam mengidentifikasi risiko-risiko tersebut dan merencanakan tindakan lebih lanjut yang lebih efektif. Keputusan rujukan yang diambil dengan mempertimbangkan seluruh aspek kesehatan pasien dapat mencegah penundaan perawatan yang berpotensi mengancam nyawa pasien.

Keputusan rujukan adalah keputusan medis yang sangat penting, terutama ketika pasien dalam kondisi kritis atau membutuhkan perawatan di fasilitas yang lebih lengkap atau lebih spesifik. Di unit gawat darurat, keputusan untuk merujuk pasien ke

rumah sakit lain atau fasilitas perawatan intensif sering kali harus diambil dalam waktu yang sangat singkat. Tanpa kolaborasi yang baik antarprofesi, keputusan ini bisa jadi kurang tepat, yang berpotensi memperburuk kondisi pasien. Kolaborasi antarprofesi memungkinkan berbagai perspektif untuk dipertimbangkan, yang dapat meningkatkan kualitas keputusan yang diambil.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan desain **observasional analitik dengan pendekatan kuantitatif** untuk menilai hubungan antara kolaborasi interprofesional dan keputusan rujukan pasien gawat darurat dengan penyakit kronis. Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi pola hubungan berdasarkan data yang dikumpulkan tanpa melakukan intervensi langsung terhadap variabel yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan secara **cross-sectional**, di mana data dikumpulkan dalam satu periode waktu tertentu untuk mengevaluasi keterkaitan antara variabel independen (kolaborasi interprofesional) dan variabel dependen (keputusan rujukan pasien gawat darurat dengan penyakit kronis).

3. HASIL

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga medis yang terlibat dalam kolaborasi interprofesional melaporkan adanya peningkatan efektivitas dalam pengambilan keputusan rujukan pasien GD dengan penyakit kronis. Data bivariat menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat kolaborasi interprofesional dan keputusan rujukan ($p < 0,05$). Hasil regresi logistik menunjukkan bahwa kolaborasi interprofesional berpengaruh

positif terhadap keputusan rujukan, di mana kolaborasi yang baik meningkatkan kemungkinan pengambilan keputusan yang tepat dan cepat.

4. PEMBAHASAN

Kolaborasi interprofesional memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan rujukan pasien gawat darurat (GD), terutama bagi pasien dengan penyakit kronis. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa tenaga medis yang bekerja secara kolaboratif cenderung membuat keputusan rujukan yang lebih cepat dan tepat dibandingkan dengan tenaga medis yang bekerja secara individu. Hal ini disebabkan oleh adanya komunikasi yang lebih baik, koordinasi yang efektif, dan pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan pasien.

Dalam konteks unit gawat darurat, berbagai profesi medis, seperti dokter umum, dokter spesialis, perawat, farmasis, dan tenaga kesehatan lainnya, harus bekerja sama untuk mengevaluasi kondisi pasien. Keputusan rujukan tidak hanya bergantung pada kondisi medis pasien, tetapi juga mempertimbangkan aspek logistik, seperti ketersediaan tempat tidur di rumah sakit rujukan, kesiapan tim medis, serta aksesibilitas layanan kesehatan yang lebih spesifik. Oleh karena itu, kolaborasi yang kuat antarprofesi dapat meningkatkan efisiensi dalam proses rujukan.

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi interprofesional memiliki dampak positif terhadap keputusan rujukan pasien gawat darurat dengan penyakit kronis. Kolaborasi yang baik antara dokter, perawat, farmasis, dan tenaga medis lainnya berkontribusi dalam

mempercepat dan meningkatkan akurasi keputusan rujukan. Oleh karena itu, penguatan pelatihan kolaboratif, pengembangan protokol rujukan yang berbasis tim, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam komunikasi medis sangat diperlukan untuk meningkatkan efisiensi sistem rujukan pasien di unit gawat darurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendes RI. (2020). Pedoman Manajemen Rujukan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Widiastuti, S. (2019). Kolaborasi Interprofesional dalam Pelayanan Kesehatan. Yogyakarta: Pustaka Medika.
- Santoso, H. (2021). Manajemen Rujukan Pasien di Rumah Sakit. Jakarta: Erlangga.
- Nursalam. (2018). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Widodo, A. (2020). Sistem Rujukan Pasien dalam Pelayanan Kesehatan. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, B. (2022). Manajemen Kesehatan dan Pelayanan Medis. Surabaya: Universitas Airlangga Press.